

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris dengan jumlah penduduk sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian, dimana kegiatan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan dan peternakan. Sasaran pembangunan sub sektor kali ini yaitu peternakan yang ditetapkan dan diprioritaskan pada peningkatan populasi ternak, penyediaan susu, daging dan telur sebagai konsumsi dan meningkatkan kelembagaan informasi pasar untuk memperpendek jarak antara konsumen dan produsen.

Koperasi peternak adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pengusaha dan buruh peternakan yang berkepentingan dan mata pencariannya langsung berhubungan dengan peternakan. Koperasi peternak didirikan sesuai dengan jenis ternaknya, misalnya koperasi peternak sapi perah. Koperasi memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup usahaternak anggotanya. Manfaat yang diterima peternak dengan bergabung sebagai anggota koperasi adalah mendapatkan jaminan tempat penjualan susu dan mendapat fasilitas pelayanan kesehatan dan Inseminasi Buatan yang biayanya jauh lebih murah. Dengan bergabungnya peternak sebagai anggota koperasi diharapkan dapat meningkatkan daya tawar peternak. Koperasi sebagai tempat bernaung peternak juga berperan dalam memberikan penyuluhan peternakan tentang tatalaksana usahaternak sapi perah agar menjadi usaha yang menguntungkan bagi peternak.

Susu adalah salah satu dari hasil ternak selain daging dan telur. Susu merupakan bahan pangan yang tersusun oleh zat-zat makanan dengan proporsi seimbang. Susu dipandang sebagai bahan mentah yang mengandung sumber zat-zat makanan penting. Penyusun utamanya adalah air, protein, lemak, mineral dan vitamin.

Susu segar merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi karena mengandung zat-zat makanan yang lengkap dan seimbang seperti protein, lemak, karbohidrat, mineral, dan vitamin yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Nilai gizinya yang tinggi juga menyebabkan susu merupakan medium yang sangat disukai oleh mikroorganisme untuk pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dalam waktu yang sangat singkat susu menjadi tidak layak dikonsumsi bila tidak ditangani secara benar (Eliza Saleh, 2004).

Penerimaan utama agribisnis sapi perah adalah dari penjualan susu harian. Harga yang tinggi pada agribisnis sapi perah dapat diartikan sebagai harga yang akan memberikan keuntungan pada peternak sendiri. Penentuan harga jual susu didasarkan pada kualitas susu dan hasil uji yang sudah ditentukan. Kualitas susu yang baik juga akan memberikan harga jual yang tinggi pula, disamping itu penanganan pra dan pasca pemerasan harus sangat diperhatikan. Karena produk susu ini sendiri sangat rentan sekali rusak (Capak, JE, 2008).

Penentuan harga jual yang telah ditentukan oleh KUD SUSU BATU yaitu dengan melihat hasil uji fat (lemak), uji berat jenis susu, uji bakteri (reduktase), dan dilihat banyaknya literan susu yang telah disetorkan. Dari hasil uji tersebut dapat diketahui seberapa besar hasil jual susu anggota yang akan diterima.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serata pemahaman mengenai kegiatan diperusahaan selama PKL.
2. Meningkatkan keahlian yang telah didapat untuk di aplikasikan di dunia kerja.
3. Mendapat pengalaman kerja di perusahaan dan mampu beradaptasi di ruang lingkup yang baru.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mendapatkan pengalaman kerja pada kondisi sesungguhnya dalam perusahaan, khususnya di KUD BATU.
2. Mengetahui tata cara penerimaan susu yang baik dengan cara melalui uji organoleptic, uji alcohol, dan uji berat jenis susu di KUD BATU.
3. Mengetahui bagaimana cara memberikan harga jual susu pada anggota KUD BATU.

### **1.2.2 Manfaat**

1. Mendapat pengalaman berharga dalam pengelolaan SDM yang baik itu seperti apa.
2. Dapat mengetahui kualitas susu yang layak konsumsi melalui dari berbagai macam uji susu.
3. Mahasiswa dapat mengetahui pemerosekan susu melalui uji antibiotic dengan beta star 25 untuk mengetahui adanya kandunagan golongan beta lactam terhadap susu di KUD BATU.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi Perusahaan**

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di laksanakan di KUD BATU yang terletak di Jl. Diponegoro No. 8 Batu Malang, dengan Unit Pengolahan Susu terletak di Jl. Raya Beji No. 126 Batu Malang, peternakan terletak di Jl. Raya Gangsiran No. 72 Batu Malang Dan Unit Pemasaran Susu Batu Resto yang terletak di Jl. Diponegoro No. 8 Batu Malang. Pelaksanaan Praktek kerja lapang ini dilakukan mulai dari 3 Maret 2014 sampai dengan 25 Mei 2014.

### 1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Adapun Jadwal Kerja Perusahaan yang telah ditetapkan tersajikan dalam tabel 1.1, 1.2 dan 1.3.

**Tabel 1.1 Jadwal Kerja di Unit Pengolahan Susu KUD BATU.**

<b>JAM</b>	<b>KEGIATAN</b>
Sip Pagi, 06.00–09.00 WIB	Produksi pengolahan susu pagi hari dan 90% di kirim ke PT. Nestle 10% diolah menjadi berbagai macam susu olahan botol.
Sip Sore, 15.00–18.00 WIB	Produksi pengolahan susu sore hari dan 90% di kirim ke PT. Nestle 10% diolah menjadi berbagai macam susu olahan botol.

*Sumber: KUD BATU, 2014*

**Tabel 1.2 Jadwal Kerja di Pemasaran Susu Batu Resto KUD BATU**

<b>JAM</b>	<b>KEGIATAN</b>
Sip Pagi, 08.00–15.00 WIB	Pemasaran susu pasturisasi dalam bentuk susu botol 1000cc, susu botol 180cc, susu yogurt 1000cc, susu yogurt 180cc dalam berbagai macam rasa.
Sip Sore, 15.00–21.00 WIB	Pemasaran susu pasturisasi dalam bentuk susu botol 1000cc, susu botol 180cc, susu yogurt 1000cc, susu yogurt 180cc dalam berbagai macam rasa.

*Sumber: KUD BATU, 2014*

**Tabel 1.3 Jadwal Kerja di Peternakan Sapi KUD BATU**

<b>JAM</b>	<b>KEGIATAN</b>
Sip Pagi, 05.00–08.00 WIB	Membersihkan kandang, memberi makan dan minum, dan pemerah sapi untuk menghasilkan susu kemudian dibawa ke pos penampungan susu.
Sip Sore, 13.00–16.00 WIB	Membersihkan kandang, memberi makan dan minum, dan pemerah sapi untuk menghasilkan susu kemudian dibawa ke pos penampungan susu.

*Sumber: KUD BATU, 2014*

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Praktek Kerja Lapang**

Mahasiswa terlibat secara langsung membantu karyawan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di unit susu /pabrik pengolahan, di pemasaran Batu Resto, maupun di peternakan sapi perah.

##### **2. Wawancara dan diskusi**

Mewawancarai secara langsung pembimbing lapangan dan staf perusahaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan meliputi kegiatan praktek kerja lapang dari pengetahuan umum tentang susu hingga pemanfaatan susu bagi masyarakat.

##### **3. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di KUD BATU dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

#### 4. Studi Pustaka dan Internet

Studi pustaka dan pencarian di internet sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan pengetahuan umum tentang susu mulai dari pengolahan hingga pemasaran dan sebagai sumber untuk mengetahui struktur keanggotaan dan sejarah di KUD Batu Malang.